

ABSTRAK

Arjani, Luh Maeri (2021), Pengelolaan Pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri Satu Atap 3 Kubutambahan Buleleng Bali. Tesis, Pendidikan IPA, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Drs. I Wayan Subagia, M.App.Sc., Ph.D., dan Pembimbing II: Dr. I Gusti Lanang Wiratma, M.Si

Kata-kata Kunci: Pengelolaan, Pembelajaran IPA, SMP Satu Atap

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan pengelolaan pembelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri Satu Atap 3 Kubutambahan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar, dan pengawasan serta faktor – faktor yang memengaruhi dalam pengelolaan pembelajaran IPA. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian adalah guru IPA, RPP, siswa, waka kurikulum, Kepala Sekolah, dan pengawas dari Disdikpora Kabupaten Buleleng. Data penelitian diperoleh dari observasi, studi dokumen, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan pembelajaran kelas VII di SMP Negeri Satu Atap 3 Kubutambahan belum optimal. (1) Proses perencanaan pembelajaran berupa penyusunan silabus tidak terlaksana, namun penyusunan RPP terlaksana yang berpedoman pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP. (2) Proses pelaksanaan pembelajaran belum keseluruhan sesuai dengan RPP yang disusun, kegiatan inti telah terlaksana, sedangkan tahap pendahuluan dan penutup belum terlaksana, kegiatan praktikum tidak terlaksana karena sekolah belum memiliki laboratorium. (3) Proses penilaian hasil belajar pada aspek pengetahuan dan sikap telah terlaksana sesuai dengan RPP yang disusun, namun penilaian hasil belajar pada aspek keterampilan dalam melakukan praktikum tidak terlaksana sesuai dengan RPP yang digunakan. (4) Proses pengawasan pembelajaran telah dilakukan namun belum memenuhi frekuensi pengawasan ideal sesuai Permendiknas Nomor 15 Tahun 2010 pasal 2, huruf a, angka 14 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar. (5) Faktor yang mendukung proses pengelolaan pembelajaran diantaranya adalah keberadaan MGMP IPA yang membantu guru dalam penyusunan RPP, penerapan kurikulum darurat di masa pandemi Covid-19, adanya bantuan kouta dari pemerintah, ketersediaan aplikasi-aplikasi pembelajaran, serta daran guru atas kewajiban melaksanakan pengelolaan pembelajaran. Faktor yang menghambat pengelolaan pembelajaran adalah kurangnya kegiatan guru mengikuti pelatihan kependidikan, kurangnya sarana dan prasaran sekolah, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, terdapat siswa yang tidak memiliki *handphone* untuk belajar, sinyal internet tidak stabil, sulit melakukan praktikum karena tidak memiliki laboratorium, jarak sekolah yang cukup jauh bagi pengawas, serta jadwal kerja pengawas yang padat.

ABSTRACT

Arjani, Luh Maeri (2021), Management of Science Learning for Class VII at SMP Negeri Satu Atap 3 Kubutambahan Buleleng Bali. Thesis, Science Education, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis had been approved and checked by Advisor I: Prof. Drs. I Wayan Subagia, M.App.Sc., Ph.D., and Advisor II: Dr. I Gusti Lanang Wiratma, M.Si

Keywords: management, science learning, SMP Satu Atap

This study aimed to examine and explain the management of science learning for VII grade students in the SMP Negeri Satu Atap 3 Kubutambahan in the aspects of planning, implementation, assessment of learning outcomes, and supervision. This research classified as qualitative research with a phenomenological approach. The research subjects were science teachers, lesson plans, vice head of curriculum, principals, and supervisors from the Buleleng district government. Research data obtained from observations, document studies, and interviews. The results showed that the management of learning in SMP Negeri Satu Atap 3 Kubutambahan was not optimal. (1) The learning planning processed in the manufacture of syllabus preparation were not implemented. But the preparation of lesson plans has been complete according to the provisions. (2) The process of implementing learning was not entirely under the prepared lesson plan, core activities successful. The preliminary and closing stages have not complete in the process of implementing learning. (3) The process of assessing learning outcomes on knowledge and attitudes aspects has been accomplished according to the prepared lesson plan. The assessment of learning outcomes on aspects of skills in conducting experiments has not implementd under the lesson plan. (4) The learning supervision process has been conducted but did not happen according to the ideal monitoring frequency according to Permendiknas Number 15 the Year 2010 article 2, paragraph a, item 14 of the Basic Education Minimum Service Standards. (5) Factors that support the learning management process include the existence of a science teacher group that assists teachers in preparing lesson plans, the implementation of an emergency curriculum during the Covid-19 pandemic, quota assistance from the government, the availability of learning applications, and teacher referrals for the obligation to carry out learning management. Factors that hinder learning management are the lack of teacher activities taking part in educational training, lack of school facilities and infrastructure, lack of student activity in learning, some students do not have mobile phones to study, unstable internet signal, difficulty to do practicum because they do not have a laboratory, school distance is too short. far enough for supervisors, and the supervisor's the busy work schedule.